

**PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENDORONG USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI LAMPUNG PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**Deki Aldi Ramadhan
NPM:1851020341**

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444/2022 M**

**PERANAN PERBANKAN SYARIAH DALAM
MENDORONG USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DI LAMPUNG PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**Deki Aldi Ramadhan
NPM:1851020341**

Program Studi: Perbankan Syariah

**Pembimbing Akademik I: Muhammad Kurniawan, S.E.,ME.Sy
Pembimbing Akademik II: Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444/2022**

ABSTRAK

Peran Bank Muamalat KCP Kotabumi dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro adalah sebagai lembaga intermediary dengan berkontribusi dalam menyalurkan pembiayaan sebagai bentuk penyertaan modal kepada para pelaku Usaha Mikro untuk mengembangkan usahanya baik untuk menambah modal bahan baku ataupun lainnya yang dibutuhkan dalam kelangsungan usaha pelaku Usaha Mikro. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah pelaku terbesar dan tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Kreteria usaha yang termasuk dalam UMKM sudah diatur dalam undang-undang.

Fokus dalam penelitian ini adalah terfokus pada Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong pembiayaan Usaha Mikro Di Kotabumi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi). Dalam hal ini peran yang dilakukan Bank Syariah Muamalat KCP Kotabumi dalam penyediaan dana dan kerimanan pembiayaan untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan perbankan syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Muamalat KCP kotabumi pada saat pandemic Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif dan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara kepada responden sedangkan Teknik analisis data yang diggunakan adalah reduksi data, penyajian data, analisis data dan penariakan kesimpulan.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah Bank Muamalat KCP Kotabumi ikut berepran dalam mendorong UMKM melalui pembiayaan dan restrukturisasi yang di lakaukan oleh bank Muamalat KCP kotabumi kepada para pelaku UMKM.

Kata Kunci: Covid-19, Mikro, Peran Perbankan Syariah, Usaha Mikro

ABSTRACT

The role of Bank Muamalat KCP Kotabumi in supporting the development of Micro Enterprises is as an intermediary institution by contributing in channeling financing as a form of equity participation to Micro Business actors to develop their business either to increase raw material capital or others needed in the continuity of the Micro Business actors. In the Indonesian economy, Micro, Small and Medium Enterprises are businesses that have the largest number of actors and are resistant to various kinds of economic crisis shocks. The business criteria included in MSMEs have been regulated in law.

The focus in this research is focused on the Role of Islamic Banking in Encouraging Micro Business Financing in Kotabumi During the Covid-19 Pandemic (Study at Bank Muamalat KCP Kotabumi). In this case the role played by Bank Syariah Muamalat KCP Kotabumi in providing funds and financing balance to support the development of Micro Enterprises. This study aims to determine the role of Islamic banking in encouraging Micro, Small and Medium Enterprises at Bank Muamalat KCP Kotabumi during the Covid-19 pandemic. This study uses a qualitative description method and the data used are primary and secondary data. The data collection technique in this study was by interviewing respondents while the data analysis technique used was data reduction, data presentation, data analysis and drawing conclusions.

The results of this study are that Bank Muamalat KCP Kotabumi has played a role in encouraging MSMEs through financing and restructuring carried out by Bank Muamalat KCP Kotabumi for MSME actors.

Keywords: Covid-19, Micro, The Role of Islamic Banking, Micro Bussines



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deki Aldi Ramdhan
NPM : 1851020341
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka akan di tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Novmber 2022
Penulis,



Deki Aldi Ramadhan
1851020341



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H.Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

SURAT PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung
Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank
Muamalat KCP Kotabumi)”**

Nama : Deki Aldi Ramadhan

NPM : 1851020341

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden
Intan Lampung

Pembimbing I

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy
NIP. 198605172015031005

Pembimbing II

Ahmad Hazas Syarif, M.E.I
NIP. 198809292019031010

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004

KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Muamalt KCP Kotabumi)” yang disusun oleh Deki Aldi Ramadhan, NPM: 1851020341, Program Studi: Perbankan Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal:

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Budimansyah, M.Kom., I (.....)

Sekretaris : Nanda Audia, M.M (.....)

Penguji I : Dr. H. Nasruddin, M.Ag (.....)

Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM, Akt., CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١٠٠﴾

“Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan”



PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya. Atas segala rahmat dan kasih sayang yang telah memberikanku petunjuk, kekuatan dalam diri sehingga atas karunianya serta kemudahan yang telah di berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wassalam.

Segala syukur alhamdulillah kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Untuk kedua orang tua saya, bapak dan ibu saya bapak Toto Saputro dan Ibu Samroh Aryani yang telah memberikan doa yang begitu tulus serta dukungan moral yang begitu besar sehingga memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk keluarga besarku yang telah memnerikan semangat, dorongan motivasi, dukungan moral serta informasi-informasi yang di berikan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan sahabat serta teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2018, terkhusus kelas D

RIWAYAT HIDUP

Deki Aldi Ramadhan, dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 12 Desember 1999. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Toto Saputro dan Ibu Samroh Aryani yang beralamat di Jln. Pulau Singkep, Gg. Amanah, Sukabumi, Bandar Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. SD Negeri 1 Sukabumi, lulus pada tahun 2012
2. MTs Negeri 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2015
3. MAN 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2018

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, November 2022

Deki Aldi Ramadhan

1851020341

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Mikro Usaha Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Skripsi pada Program Study Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat beriringan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Baginda Nabi Allah Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Penulis menyadari bahwa Skripsi tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, motivasi, bimbingan dan naesahat dari berbagai pihak selama penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu, tidak lupa penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin M.Ag.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai islami.
2. Bapak Prof, Dr, Tulus Suyanto M.M.A.kt.C.A sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Aliza M,Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,ME.Sy selaku pembimbing satu saya yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I selaku pembimbing dua saya yang telah banyak sekali meluangkan waktunya membantu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ibu dosen civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Raden Intan Lampung .

7. Seluruh staf akademik dan perpustakaan Universitas Islam Negri Lampung yang telah memberikan layanan baik dalam memberikan informasi.
8. Bapak Ahmad Azwar selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Kotabumi yang telah memberikan izin serta memberikan informasi dengan baik sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Para pelaku Usaha Mikro yang telah memberikan informasi dengan baik guna untuk melengkapi skripsi ini.
10. UIN Corner selaku teman dekat di kampus Febri Kurniawan, Ayu Nursiah, dan Desta Armelia Pujiarti yang telah banyak membantu saya dengan cara memberikan informasi, dukungan moral dan canda tawa sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dalam mengerjakan skripsi dikala sedang jenuh.
11. Teman-teman seperjuangan kelas D Perbankan Syariah 18 khususnya yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir ini semoga kita semua bisa sukses bareng-bareng.
12. Teman-teman KKN desa Purwodadi Simpang yang telah memberi banyak kenangan yang tidak akan terlupakan oleh penulis yang telah memberikan motivasi dan arahan.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi lebih sempurnanya penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Semoga ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, 22 Febuari 2022
Penulis

Deki Aldi Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
SURAT PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Fokus Penelitian	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
I. Metode Penelitian.....	21
J. Uji keabsahan Data.....	29
K. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI.....	33
A. Peranan	33
B. Bank Syariah	33
C. Pembiayaan	41
D. Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong UMKM.....	42
E. Usaha Mikro dan Menengah (UMKM)	47
F. Pandemi Covid-19.....	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek.....	53
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian	60

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Peranan Bank Muamalat KCP Kotabumi Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19.....	67
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perangkat Organisasi Bank Muamalat KCP Kotabumi	56
Tabel 2 Perkembangan Usaha Mikro Yang Mendapatkan Pembiayaan Bank Muamalat KCP Kotabumi Sebelum Pandemi Covid-19	65
Tabel 3 Perkembangan Usaha Mikro Yang Mendapatkan Pembiayaan Bank Muamalat KCP Kotabumi Setelah Pandemi Covid-19	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Analisis Data Model Interaktif.....	27
Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Kotabumi	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 3 Wawancara Online Dengan Sub Branch Manager



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan dilakukan sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahannya yang akan dibahas. Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan untuk memudahkan serta memahami arti judul yang dimaksud oleh penulis, maka akan diuraikan arti dan makna beberapa istilah sesuai judul penelitian. Berdasarkan penegasan ini diharapkan tidak akan terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian dari beberapa istilah yang digunakan.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berjudul **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi)”**. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Peranan

Peran berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa definisi Peranan menurut para ahli yaitu seperti yang dijelaskan oleh Soejono menerangkan bahwa peranan adalah suatu aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, maka dia menjalankan suatu peranan.

2. Perbankan Syariah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta

bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.¹

Berdasarkan Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

3. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.²

4. Pandemi Covid- 19

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pandemic adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.

Corona virus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah Covid-19, ada 6 jenis corona virus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu alphacoronavirus 229E, alphacorona virus NL63, betacoronavirus OC43, betacoronavirus HKU1, Severe Acute Respiratory Illness

¹ Drs.Ismail, MBA., Perbankan Syariah, edisi pert. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

² Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati, "Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)" 4, no. 1 (2019): 137-146.

Coronavirus (SARS-CoV), dan Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV).³

Berdasarkan beberapa penjelasan istilah judul di atas, maka dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas secara lebih dalam mengenai Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi).

B. Latar Belakang Masalah

Covid-19 secara global telah ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada bulan Maret 2020. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat penyebaran dan keparahan dari virus ini. Pandemi merujuk pada penyakit yang menyebar ke banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Jumlah penyebaran Covid-19 sendiri bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global. Hal ini menyebabkan penyebaran Covid-19 menjadi konsen utama dari berbagai negara. Jumlah kasus Covid-19 secara berdasarkan laman worldometer per tanggal 10 Juni 2020 mencapai 7 juta jiwa dan telah mewabah di 213 negara di dunia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia sendiri sampai tanggal 10 Juni 2020 mencapai 34.316. Peningkatan negara yang terdampak virus Covid-19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol, dan Italia membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk. Beberapa lembaga bahkan memprediksikan pelemahan ekonomi dunia antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh minus diangka 3%. Bank dunia memproyeksikan tahun ini PDB atau perekonomian Indonesia akan mengalami perlambatan pertumbuhan akibat pandemi Covid-19.⁴

³ Adityo Susilo et al., "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures" 7, no. 1 (2020): 45–67.

⁴ Nardi Sunardi et al., "Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan Di Tengah Pandemi Covid-19," *Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 75–86.

Pandemi global Covid-19 yang mewabah disemua negara telah banyak mempengaruhi semua sektor kehidupan masyarakat. Di Indonesia, hampir semua sektor mengalami dampak terutama ekosistem ekonomi yang selama ini telah menjadi tumpuan masyarakat. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 telah membuat terjadinya pelambatan sektor ekonomi di Indonesia dengan berbagai turunannya. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan bagian terpenting dari sektor ekonomi sangat merasakan dampaknya. Inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan. Apalagi saat ini banyak UMKM yang mengalami berbagai permasalahan seperti penurunan penjualan, permodalan, distribusi terhambat, kesulitan bahan baku produksi menurun dan terjadinya banyak pemutusan hubungan kerja untuk pekerja dan buru yang kemudian menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. UMKM sebagai penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja tengah menghadapi penurunan produktivitas yang berakibat pada penurunan profit secara signifikan.⁵

Pada awal pertengahan bulan maret tahun 2020 ini hampir seluruh dunia tengah dilanda wabah virus Covid-19. Dimana dampaknya terhadap ekonomi global dipastikan akan melambat dan menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami kemerosotan. Beberapa negara di dunia menerapkan peraturan lockdown sehingga mengakibatkan terbatasnya perilaku sosial antar masyarakat dan kegiatan ekonomi tidak bisa dilaksanakan secara normal.

Dampak pandemic virus covid-19 tidak hanya terjadi pada industri keuangan konvensional tetapi juga terjadi pada keuangan syariah khususnya pada perbankan syariah di Indonesia. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia tahun ini menurun dari tahun sebelumnya. Banyaknya nasabah bank syariah yang terkena dampak covid-19 mengakibatkan bank syariah harus mulai merevisi target pertumbuhannya. Secara umum, tantangan

⁵ Bambang Arianto, "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19" 6, no. 2 (2020): 233–247.

bank syariah saat pandemic covid-19 yakni likuiditas dan rasio pembiayaan bermasalah atau NonPerforming Finance (NPF).⁶

Selain itu Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM. Sesuai rilis Katada Insight Center (KIC), mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemic ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif. Hasil survey dari beberapa lembaga (BPS) menunjukkan bahwa pandemic ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Beberapa diantaranya sampai haru melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun distribusi terhambat.

Dalam situasi pandemi ini, menurut Kemenkop UMKM ada sekitar 37.000 UMKM yang memberikan laporan bahwa mereka terdampak sangat serius dengan adanya pandemi ini ditandai dengan sekitar 56 persen melaporkan terjadi penurunan penjualan, 22 persen melaporkan permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen melaporkan pada masalah distribusi barang, dan 4 persen melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah pendekatan secara mikro melalui manajemen UMKM secara bisnis.⁷

Selain itu Pandemi Covid-19 telah mengubah perilaku konsumen dan peta kompetisi Bisnis yang perlu diantisipasi oleh para pelaku usaha akibat adanya pembatasan kegiatan. Konsumen lebih banyak melakukan aktivitas di rumah dengan memanfaatkan teknologi digital. Sedangkan perubahan lanskap industry dan peta kompetisi baru ditandai dengan empat karakteristik bisnis yaitu *Hygiene, Low-Touch, Less-Crowd, dan Low-Mobility*. Dengan begitu, pelaku usaha termasuk UMKM perlu berinovasi dalam memproduksi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan pasar.

⁶ Haidar Ali Adi setiawan, "Restrukturisasi Pembiayaan Selama Pandemic Covid-19 Di Bank Muamalat Mediun," perbankan syariah (n.d.).

⁷ Abdurrahman Firdaus Thaha, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia," Jurnal Brand 2, no. 1 (2020): 147–153.

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan.⁸ Dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM ada pasal yang membahas mengenai peran UMKM yang biasanya UMKM diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Akses pembiayaan UMKM memiliki perhatian besar oleh pemerintah bagi pelaku UMKM, dengan mengalokasikan 20 persen dari total pembiayaan untuk UMKM, yang akan dinaikan menjadi 30 persen pada 2024. Adapun skim kreditnya ada KUR (Kredit Usaha Rakyat) dengan suku bunga yang relatif murah.

Dalam islam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), atau lebih dikenal dengan istilah jual beli barang atau jasa yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau lebih dengan atas dasar untuk memenuhi kebutuhan, dan dilakukan dengan ridha dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun, sehingga salah pihak (baik penjual atau pembeli) tidak ada yang di rugikan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An-Nisaa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa' Ayat 29)

⁸ Abdul Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172, <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

Pembangunan dan perkembangan perekonomian negara - negara berkembang seperti Indonesia sangat bergantung pada “Usaha mikro, kecil dan menengah” (UMKM). Hal ini dikarenakan “usaha mikro, kecil dan menengah” ini banyak menyerap tenaga kerja sehingga berdampak pada berkurangnya jumlah pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan per kapita suatu negara. Sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga memiliki kontribusi dalam hal meningkatkan jumlah produk domestik bruto.⁹

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKM yang memiliki jumlah pelaku UMKM sebanyak 110.359 unit di tahun 2019 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 dengan jumlah 232.800 unit. *Market share* atau pangsa pasar penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah di provinsi Lampung secara industri telah berada di atas 30% dengan pertumbuhan positif di seluruh triwulan tahun 2021. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung, Bambang Hermanto mengatakan, kondisi ini diperkirakan akan semakin membaik terlebih dengan adanya kebijakan pemerintah untuk mendorong peningkatan porsi kredit UMKM minimal 30% secara nasional.

Dengan adanya perkembangan UMKM di Lampung ini, perlunya peranan dari berbagai pihak, salah satunya peranan Perbankan Syariah. Sebagaimana bank pada umumnya Bank Syariah Indonesia menjalankan fungsi bank sebagai tempat menyimpan dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk

⁹ Sunardi et al., “Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan Di Tengah Pandemi Covid-19.”

membantu pembangunan di Indonesia umumnya dan di Kota Medan khususnya. Eksistensi suatu bank juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, semakin tinggipula kesadaran masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank dan menggunakan jasa-jasa lain dari bank.

Menurut undang-undang No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 menyatakan bahwasanya perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹⁰

Keberhasilan dalam industri perbankan bisa dilihat dari cara perbankan menjaga interaksi dengan nasabah dan memahami kebutuhan nasabah. Bagi perbankan, perusahaan mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan pasar yang cukup potensial. Karena perusahaan ini dalam jangka panjang akan membutuhkan dana pembiayaan untuk berkembang dan bertahan. Namun, sektor UMKM juga dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang menghambat penyaluran besarnya potensi UMKM dalam membantu perekonomian. Salah satu masalah yang hingga kini masih terjadi adalah masalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku usaha yang diikuti sulitnya mengakses sumber permodalan. Dalam hal ini, Bank Syariah sebagai intermediary juga perlu untuk memahami perilaku pelaku pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebagai bagian dari upaya untuk menangkap peluang pasar. Dengan demikian, perbankan syariah

¹⁰ D I Provinsi Banten, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016 M / 1438 H, 2019.

perlu melengkapi dan memperbaiki kinerja dalam memberikan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen.¹¹

Perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia meliputi Bank Menurut Fungsinya seperti Bank Perkreditan Rakyat, Bank Sentral dan Bank Umum. Sedangkan perusahaan Perbankan berdasarkan kepemilikannya meliputi Bank Campuran, Bank Asing, Bank Pemerintah, dan Bank Swasta Nasional. Pada sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yakni Konvensional dan Syariah. Dalam penelitian ini bank yang digunakan adalah Bank Swasta Nasional yang dalam melakukan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem syariah.

Bank Swasta merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar sahamnya dimiliki swasta, serta akte pendiriannya oleh swasta begitu pula dengan pembagian keuntungannya untuk swasta. Bank swasta yang berdiri di Indonesia diantaranya adalah Bank Muamalat, BCA, Bank CIMB Niaga, Bank Maybank Indonesia, Bank Panin, dan Bank Permata. Dalam penelitian ini, penulis mengambil studi pada Bank Muamalat Syariah.

Aktivitas utama Bank Muamalat Indonesia pada tahun buku 2020 tidak mengalami perubahan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas utama Bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Dari sisi finansial, kinerja Bank rata-rata masih menunjukkan hasil yang relatif baik. Mengacu pada posisi keuangan Desember 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Muamalat Indonesia mencatat adanya peningkatan total aset sebesar 1,36% dari Rp50.556 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp51.241 miliar pada tahun 2020.

Rasio pembiayaan UMKM pada tahun 2020 tercatat sebesar 20,03%. Di mana rasio UMKM ini sudah sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Secara total nilai pembiayaan UMKM pada tahun 2020 adalah sebesar Rp5,8 triliun.¹²

¹¹ Ayif Fathurrahman and Jihan Fadilla, "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)," *A1-Tijary* 5, no. 1 (2019) hal. 49–58.

¹² Laporan Tahunan Bank Muamalat TBK Tahun 2020

Dalam menjalankan aktivitas utama, Bank Muamalat Indonesia memiliki jaringan kerja yang tidak terbatas hanya di Indonesia, tetapi juga luar negeri, yaitu Malaysia. Hingga berakhirnya tahun buku 2020, terdapat 249 jaringan kantor Bank yang terdiri dari 1 kantor cabang luar negeri dan 248 jaringan kantor di dalam negeri yang mencakup kantor pusat, kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, dan kantor kas yang tersebar di hampir seluruh provinsi di Tanah Air.¹³ Salah satunya yaitu di Lampung yang memiliki 8 jaringan kantor yang mencakup 1 kantor cabang utama, dan 7 kantor cabang pembantu.

Dengan adanya branding yang kuat pada sektor perhajian dan umrah Bank Muamalat juga akan senantiasa fokus pada upaya membangun bisnis yang berkelanjutan melalui perbaikan tata kelola bisnis yang baik, dan sinergi positif dengan seluruh ekosistem perhajian, segmen pasar syariah, pasar institusi unggulan dan sektor UMKM pada seluruh kantor cabang bank muamalat.

Pada tahun 2020 dengan memandangi kondisi yang ada DPS telah menetapkan sejumlah fokus perhatian. Hal itu berkenaan dengan jalannya operasional bank Muamalat yaitu dengan mempercepat proses pembiayaan dan meningkatkan skill dan knowledge karyawan diseluruh level organisasi terkait dengan pengetahuan tentang produk/aktivitas dan layanan perbankan syariah, DPS juga mendorong bank muamalat untuk memfasilitasi sektor ritel dan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM).

Mengutip laman forbes, Senin melakukan riset dengan Statista dengan melakukan survei kepada 43.000 pelanggan di 28 negara di seluruh dunia bank terbaik di Indonesia, Bank Muamalat berada di posisi ke 13 ini menjadi salah satu kekuatan bank dalam mendorong perekonomian yang ada di Indonesia khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

¹³ Ibid

Tumbuhnya perekonomian Indonesia khususnya di Lampung utara tidak lepas dari peran UMKM yang mampu mendongkrak perekonomian masyarakat secara mandiri dan mendukung laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia khususnya di Lampung utara yang memiliki 1.059 pelaku UMKM yang terdaftar BPUM. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha produktif yang hingga saat ini.¹⁴ Melihat kenyataan, maka penting perananan berbagai pihak lain, seperti Perbankan Syariah untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi UMKM, terutama berkaitan dengan modal usaha dalam hal ini Bank Muamalat KCP Kotabumi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi)”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti berpedapat bahwa adanya peranan Perbankan Syariah khususnya Bank Muamalat dalam mendorong UMKM mengatasi masalah keterbatasan modal, sulitnya mengakses sumber permodalan serta pembiayaan bermasalah oleh para pelaku UMKM akibat pandemi Covid-19 di Lampung.

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah-masalah untuk melakukan penelitian, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sarasanya yaitu mengkaji tentang Peranan Perbankan Syariah dalam melakukan pembiayaan Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kotabumi Lampung utara (Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi)

¹⁴ Accounting Volume, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo” 5 (2021).

D. Fokus Penelitian

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas fokus dalam penelitian ini adalah terfokus pada Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong pembiayaan Usaha Mikro Di Kotabumi Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Muamalat KCP Kotabumi). Dalam hal ini peran yang dilakukan Bank Syariah Muamalat KCP Kotabumi dalam penyediaan dana dan keringanan pembiayaan untuk mendukung perkembangan Usaha Mikro.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana peranan Bank Muamalat KCP Kotabumi dalam mendorong pembiayaan Usaha Mikro Di Kotabumi pada masa pandemi Covid-19?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Bank Muamalat KCP Kotabumi dalam melakukan pembiayaan Usaha Mikro pada masa Pandemi Covid-19 di Kotabumi.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi mahasiswa/i yang berkepentingan dalam melakukan penelitian mengenai peranan perbankan syariah dalam mendorong UMKM.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi.
- c. Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi.

- d. Sebagai penerapan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar S1 (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diharapkan hasil dari pada penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan sebagai wujud nyata penerapan teori di lapangan untuk kedepannya.

b. Bagi Dunia Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam melakukan penelitian, khususnya bagi mahasiswa/i perbankan syariah yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan tentang UMKM.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustakan dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi di lokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayif Fathurrahman, dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 5, No. 1, Hal. 49 –58, Desember 2019, yang berjudul, “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan variabel pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Artinya, jika bank syariah mandiri KCP Bantul memberikan fasilitas

pendampingan kepada nasabah seperti halnya layanan konsultasi, pembinaan, pengarahan, pendampingan serta informasi yang sesuai dengan harapan nasabah maka, akan mempengaruhi kenyamanan dan kelancaran nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan pada bank syariah mandiri KCP Bantul. Variabel pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Artinya, pelayanan yang diberikan oleh bank syariah mandiri KCP Bantul seperti halnya masih kurangnya kecepatan, dan ketepatan, sikap, ketepatan dan suasana dalam proses transaksi berlangsung. Sedangkan variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Artinya, pada aksesibilitas memiliki peran yang menggambarkan bahwa bank syariah mandiri KCP Bantul guna memenuhi kebutuhan nasabah itu sendiri. Dan variabel produk pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan modal nasabah UMKM. Variabel ini merupakan acuan bagi nasabah dalam pengambilan keputusan mengenai akad dan hukum yang akan digunakan oleh pihak-pihak dalam melakukan transaksi pembiayaan.¹⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Riny Viri Insy Sinaga, dalam jurnal *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume VI No. II, Juli–Desember, yang berjudul “Peran Perbankan Syariah Terhadap UMKM Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Medan)”, menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Bank Syariah Indonesia KC Ahmad Yani Medan turut menyalurkan program pemerintah yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mendorong pelaku UMKM pada masa pandemi Covid-19, dengan membantu nasabah yang sudah mendapatkan pencairan dana pembiayaan sebelum pandemi dengan memberikan relaksasi atau keringanan membayar angsuran. Jika nasabah terkena

¹⁵ Fathurrahman, Fadilla, “Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).”

dampak Covid-19 maka angsuran yang dibayarkan sesuai dengan kemampuan nasabah tersebut pada saat terkena dampak Covid-19. Untuk nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan maka proses pembiayaan dapat dipermudah asalkan usaha itu tidak terlalu terkena dampak secara signifikan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arlita Aristianingsih Jufra, dalam jurnal *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Volume 9, Nomor 2, Agustus 2020, yang berjudul “Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara” dengan menggunakan analisis data disajikan dalam bentuk grafik yang dilengkapi dengan narasi deskriptif terkait. Hasil penelitian ini menyatakan Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak negative terhadap perekonomian di Indonesia, khususnya Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan analisis dari data yang diperoleh, terdapat dua elemen utama dalam ekosistem ekonomi kreatif yang menjadi permasalahan terkait pandemi Covid-19 terhadap pelaku UMKM sub-sektor kuliner. Elemen tersebut yaitu Sumber Daya Manusia dan Produk Barang/Jasa. Dalam elemen SDM terdapat poin tenaga kerja dan pendanaan yang menjadi permasalahan terkait pandemi Covid-19 sedangkan pada elemen Produk Barang/Jasa terdapat poin mata rantai. Material serta produksi yang menjadi permasalahan. Skema yang dapat diambil pemerintah terkait permasalahan tersebut antara lain memberikan insentif/keringanan pajak untuk bisnis yang terdampak, khususnya UMKM seperti bantuan tunai, potongan tagihan listrik dan tangguhan untuk pembayaran pinjaman yang diambil pemilik usaha sebelum pandemi Covid-19, menjaga pasokan kebutuhan bahan baku di pasaran, lebih proaktif untuk mengukur dampak dari turunnya permintaan yang sangat signifikan melalui alat moneter, keuangan dan fiscal serta kebijakan structural dan social, serta melakukan pendampingan terhadap para pelaku UMKM dalam

upaya untuk bertransformasi ataupun membangun usaha yang baru. Tentunya, skema yang disebutkan dalam penelitian ini perlu untuk dilakukan kajian lebih lanjut untuk pengimplementasinya ke pelaku UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Firdaus Thaha Universitas, dalam jurnal Brand , Volume 2 No. 1, Juni 2020, yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia”, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, memperoleh hasil Dampak wabah Covid-19 kepada perekonomian dialami oleh seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia yang mengalami dampak perekonomian yang sangat besar. UMKM dalam hal ini menjadi bagian yang sangat terpuak dan terdampak dalam krisis ini, memperhatikan kontribusi UMKM terhadap jumlah unit usaha, sumbangan PDB, serapan tenaga kerja, ekspor dan investasi terhadap perekonomian Indonesia yang sangat besar dan signifikan, maka menjadi perhatian penting bagi pemerintah untuk membantu dalam memulihkan dan membangkitkan UMKM di Indonesia dengan berbagai bantuan dan kebijakan pemerintah yang dapat mendukung bisnis UMKM. Kebijakan pemerintah tersebut dibagi dalam berbagai strategi jangka pendek, menengah dan panjang, antara lain jangka pendek dan mendesak, pemerintah berfokus pada pengurangan penambahan korban jiwa COVID-19 dengan penekanan pada stimulus sektor kesehatan dan bantuan kesejahteraan bagi rakyat yang terdampak, untuk kebijakan jangka menengah diantaranya, memastikan dunia usaha untuk langsung beroperasi, menjaga kesinambungan sektor logistik dan mendorong kemandirian industri alat kesehatan menjadi kunci, sedangkan strategi jangka panjang difokuskan pada

¹⁶ Arlita Aristianingsih Jufra, “Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara” 9, no. June (2020): 116–131.

pengenalan dan penggunaan teknologi digital bagi UMKM sekaligus persiapan untuk memasuki era Industri 4.0.¹⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Halim, dalam jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Volume 1, No. 2, 2020, yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju”, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, memperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahwa variabel pertumbuhan UMKM (X) memiliki nilai signifikan sebesar 1,97 dan Hubungan X dan Y dapat dilihat dari nilai pearson correlation yaitu sebesar 0,690 jika kita lihat dari pedoman derajat hubungan pearson correlation terletak pada bagian nomor 4 yaitu jika nilai pearson correlation 0,61 s/d 0,80 berarti tingkat hubungan antara variabel X dan Variabel Y kolerasi kuat.¹⁸
6. Penelitian yang dilakukan oleh Misbahul Ilham, Iswi Hariyan, dalam jurnal hukum, Volume 3, Nomor 2, Desember 2020, yang berjudul “Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid19”, dengan menggunakan analisis deduktif, dengan memperoleh hasil Secara klasik persoalan yang terjadi khususnya usaha mikro adalah rendahnya akses terhadap lembaga pembiayaan. Hal ini senada dengan data Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa ditinjau dari sisi pembiayaan, banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses kredit dari bank, baik karena kendala teknis, misalnya keterbatasan akses perbankan dan lembaga pembiayaan yang tidak inklusif. Pemerintah melalui kebijakan dan programnya telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan terhadap UMKM,

¹⁷ Thaha, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.”

¹⁸ Halim, “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.”

Diantaranya melalui program, Saving Led Microfance, Credit Led Microfinance, Microbanking, Linkage Modal.¹⁹

7. Penelitian yang dilakukan oleh Hafidz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, Abrista Devi, dalam jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam, Vol 3 No 1 (2020), yang berjudul “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19”, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara, dengan hasil bahwa perbankan syariah, khususnya Bank Syariah Indonesia KC Ahmad Yani berperan penting dalam menjaga UMKM pada masa pandemi Covid-19, dengan membantu penyaluran program pemerintah yaitu KUR (Kredit Usaha Rakyat); pemberian kelonggaran atau keringanan kepada pengusaha yang terdampak pandemi Covid- 19; dan memfasilitasi proses pembiayaan bagi pengusaha seperti yang telah ditetapkan pemerintah melalui Peraturan PJOK Nomor 11 Tahun 2020.²⁰
8. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto, dalam jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman, Vol. 1, No. 03, Desember, 2021 hal. 120-180, yang berjudul “Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Berdasarkan hasil dalam penulisan ini, peran dan kontribusi keuangan syariah dalam kaitannya dengan permodalan memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM selama pandemi. Hal ini memberikan peluang usaha

¹⁹ Misbahul Ilham and Iswi Hariyani, “Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syari’ah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid19,” *Widya Yuridika* 3, no. 2 (2020): 257.

²⁰ Hafiz Maulana Muttaqin, Ahmad Mulyadi Kosim, and Abrista Devi, “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 1 (2020): 110–119.

mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terbatas untuk mengembangkan usahanya.²¹

9. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Agustina, Muhammad Iqbal Fasa, dalam jurnal *Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Syariah*, Vol. 04, No. 01, Mei 2021, yang berjudul “Peran Perbankan Syariah Dalam Membantu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menerapkan Konsistensi Pencatatan Keuangan”, dalam penelitian ini tidak memasukan dua variable eksternal yang telah dibahas sebelumnya yaitu Skema Kredit, Minat Menerapkan SAK EMKM dikarenakan keterbatasan penulis dalam memperoleh data dan informasi untuk meneliti kedua variable eksternal tersebut, dengan hasil Berdasarkan paparan di atas, peran perbankan syariah terhadap UMKM sangat dibutuhkan dalam menunjang kegiatan UMKM melalui pembiayaan, baik yang dilakukan langsung maupun secara tidak langsung . Peran perbankan syariah yang diharapkan oleh UMKM bukan hanya melalui produk saja tetapi juga melalui program pengembangan, sehingga produk-produk perbankan syariah bisa dikenalkan melalui program pengembangan.²²
10. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmat Arif Syaifudin, Retno Diyah Nuryanti, dalam judul “Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Dunia Usaha Di Masa Pandemi, dengan hasil peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah ini turut membantu dalam dunia perekonomian dengan memberikan pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar mereka bisa mengembangkan usahanya untuk lebih maju lagi, dan upaya ini juga membantu menurunkan angka pengangguran dengan memilih para pemuda NU yang tidak punya pekerjaan atau kehilangan

²¹ Suharto Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, “Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal ilmiah pendidikan dan keislaman* (2021): 130–138.

²² Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, “Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19.”

pekerjaan karena pandemi ini dengan memberikan modal, ide dan juga pendampingan.²³

11. Penelitian yang dilakukan oleh Lokot Zein Nasution, dalam jurnal *Islamic Circle*, Vol. 2 No. 1 Juni 2021, yang berjudul “Peran Lembaga Pembiayaan Syariah dalam Mempercepat Pemulihan UMKM di Masa Pandemi”, dengan hasil Pembiayaan syariah dapat menutupi persoalan tersebut karena menjalankan operasionalisasi usaha berdasarkan prinsip kesetaraan dan menghindari model transaksi yang represif. Keunggulan ini mampu menciptakan skema pembiayaan bisa mendorong UMKM meningkatkan skala usaha. Dengan prinsip kesetaraan berbasis akad dan model pembiayaan yang menghindari corak represif, UMKM mampu mengalokasikan kemampuan terbaiknya bagi pengembangan usaha, seperti penciptaan inovasi, efisiensi produksi, dan strategi memperluas jangkauan pemasaran.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Sugiri, *Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* Vol. 19, No. 1, July 2020, dengan judul “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19” dengan Teknik analisis dilakukan dengan analisis deskriptif, memperoleh hasil Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa keberhasilan kebijakan penyelamatan UMKM dari dampak pandemi COVID-19 perlu didukung dengan strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang untuk menjaga kesinambungan UMKM sebagai salah satu pelaku perekonomian Indonesia.²⁴
13. Penelitian yang dilakukan oleh Winda Fitri, dalam *Jurnal Komunikasi Hukum*, volume 8 nomer 1 Febuari 2022, yang berjudul “Pengaruh Intergitas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian

²³ Ahmat Arif Syaifudin et al., “PERANAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DALAM DUNIA USAHA DI MASA PANDEMI (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Ngasem Cabang Sroyo)” (2017): 64–74.

²⁴ Dani Sugiri, “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19,” *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi* 19, no. 1 (2020): 76–86.

Indonesia Pada Masa Pandemi”, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder, Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah mempunyai peran yang sangat penting dalam mendorong sektor pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Secara historis, sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang “kuat” dalam menghadapi guncangan ekonomi maupun kesulitan zaman dibandingkan sistem konvensional, kapitalis, atau sosialis. Hal ini dikarenakan Bank Syariah memiliki peran untuk memasyarakatkan praktik bagi hasil dan menghindari praktik riba (bunga). Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang sehat dan tetap stabil bahkan ketika runtuhnya kurs mata uang. Di sisi lain, dengan disahkannya UUPS maka membuat para investor lebih percaya diri untuk menanamkan modalnya di perbankan syariah sehingga menambah arus investasi di Indonesia. Selain itu, upaya yang akan dilakukan oleh Bank Syariah dalam meningkatkan mutu perekonomian Indonesia adalah dengan mengalokasikan dana dari DPK pada sektor perekonomian dan memberikan dukungan permodalan terhadap sektor UMKM.²⁵

I. Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian.²⁶ Adapun langkah yang dilakukan adalah meliputi hal berikut :

²⁵ Joshua Jones Nathanael and Natalia Yeti Puspita, “Jurnal Komunikasi Hukum,” *Jurnal Komunikasi Hukum* 7 (2021): 387–402.

²⁶ MSi. Prof. Dr. Suryana, “Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Universitas Pendidikan Indonesia* (2012): 1–243.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Deskripsi Kualitatif. Menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.²⁷ Dalam hal ini penulis mengambil metode penelitian Deskripsi Kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam tentang Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang dituju untuk diteliti atau diharapkan untuk informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian skripsi.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Barch Manager Bank Muamalat KCP Kotabumi yang terletak di JL. Jend. Sudirman, Kota Gapura, Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, Lampung 34516 dan 5 pelaku usaha Mikro yang ada di Lampung Timur yang mendapatkan pembiayaan dari Bank Muamalat KCP Kotabumi.

²⁷ Prof. Dr. Suryana, "Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif."

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Bank Muamalat KCP Kotabumi).

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.²⁸

Dilihat dari segi sumber perolehan data atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Menurut Husein Umar data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono data primer adalah: “Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)”. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.²⁹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan wawancara kepada Branch Manager Bank Muamalat KCP Kotabumi yaitu Bapak Ahmad Azwar dan pelaku Usaha Mikro yang memperoleh pembiayaan dari Bank Muamalat KCP Kotabumi yang

²⁸ Universitas Negeri Yogyakarta, “Menentukan Sumber Data,” Menentukan sumber data (2013): 10.

²⁹ Autoridad Nacional del Servicio Civil, “Metode Penulisan Laporan KKP,” Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.

berjumlah 5 orang pelaku usaha Mikro yang dekat dengan tempat oprasional Bank Muamalat KCP Kotabumi.

Data ini merupakan teks hasil dari pengamatan dan wawancara dengan informasi secara langsung ataupun online. Data tersebut berupa:

- 1) Jawaban mengenai peranan Bank Muamalat KCP Kotabumi dalam mendorong Usaha Mikro pada masa Pandemi Covid-19 di Lampung
- 2) Dan jawaban para pelaku Usaha Mikro yang menerima pembiayaan dari bank Muamalat KCP Kotabumi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder adalah data yang berfungsi untuk melengkapi data yang diperlukan untuk melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh secara langsung yang berkaitan dengan Bank Muamalat KCP Kotabumi dan UMKM di Lampung.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”, dimana data yang dipaparkan diperoleh dari hasil penelitian lapangan sebagai data primer. Sementara data yang berasal dari artikel, buku-buku, majalah, berita-berita, jurnal, perpustakaan dan sebagian teori dijadikan sebagai data sekunder. Dalam memperoleh data lapangan dilakukan dengan cara wawancara.

a. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dibandingkan dengan wawancara lainnya seperti wawancara pada penerimaan pegawai baru, penerimaan mahasiswa baru, atau bahkan pada penelitian kuantitatif. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan dan berkisar dari informal ke formal. Walaupun semua percakapan mempunyai aturan peralihan tertentu atau kendali oleh satu atau partisipan lainnya, aturan pada wawancara penelitian lebih ketat. Tidak seperti pada percakapan biasa, wawancara penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan asimetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.³⁰

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya, interview dibedakan atas:

³⁰ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

- 1) Interview Bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.
- 2) Interview Terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur
- 3) Interview Bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.³¹

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap Branch Manager Bank Muamalat KCP Kotabumi yaitu bapak Ahmad Azwar Kotabumi dan 5 Pelaku Usaha Mikro yaitu pemilik rumah makan simpang tigo, tuti hordeng, dila furniture, rumah makan kasih bundo, dan keripik pisang mba ifa Dengan cara mengajukan pertanyaan dengan melihat pedoman pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian.

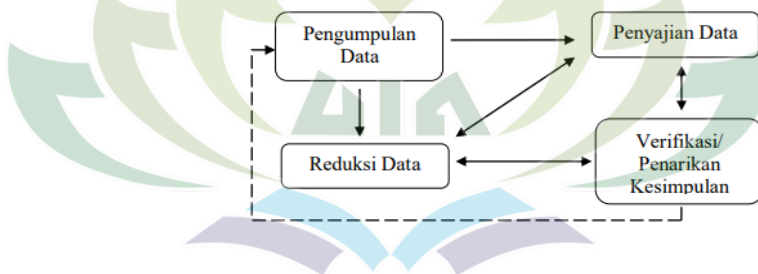
5. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan

³¹ B A B III, A Jenis, and Desain Penelitian, "Kartono Dan Kartini. Pengantar Metodeologi Riset Sosia. Mandar Maju. Bandung. 1996. Hlm. 32. 70 69" (n.d.): 69–78.

biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.³² Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Gambar 1.2
Analisis Data Model Interaktif
 Sumber : Miles dan Huberman, 1984



Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh berasal dari data primer dan sekunder.

³² S.arikunto, "Pengertian Metode Penelitian" 84 (2006): 27-42.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya. Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data primer yang berupa wawancara dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian di Bank Muamalat KCP Kotabumi.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.³³

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum

³³ J. Oliver, "Reduksi Data," *Hilos Tensados* 1, no. (2019): 1–476.

melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

J. Uji keabsahan Data

Data penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, kalimat, stement dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan telah diberi kode, kemudian dianalisis kebenarannya. Dalam melakukan penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Menurut Sugiyono Keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas penelitian yang diperoleh dan dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Menurut Moleong triangulasi merupakan teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data, dengan kata lain peneliti dapat merechek temuannya dengan jalan membandingkanya dengan berbagai sumber. Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁴

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk menganalisa hasil dari data yang diperoleh dalam penelitian

³⁴ Muhammad Japar Muhammad Nur Faisal, Tria Mardiana, "Metode Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19," Riset Pendidikan dasar 2 (2021).

sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan Sugiyono. Analisis data yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman. Terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³⁵

Dalam proses analisis data antara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi saling berkaitan. Artinya antara satu sama lain tidak dapat terpisahkan. Dari penjelasan diatas, setelah peneliti memperoleh data-data yang ditentukan, maka tahap selanjutnya yaitu peneliti menganalisis data-data yang ada. Dari data-data yang dianalisis tersebut, akan menghasilkan suatu fakta-fakta yang dapat disimpulkan. Disimpulkan, sehingga dapat diketahui bagaimana peran Bank Muamalat KCP Kotabumi dalam mendorong pembiayaan UMKM pada masa pandemi covid-19 di Kotabumi. Peneliti melakukan uji keabsahan data ini dimulai dari mengumpulkan data dengan cara wawancara dan obsevasi dokumen. Kemudian peneliti melakukan reduksi data dimana dari hasil wawancara dan pencarian data tersebut kemudian dirangkum menjadi pokok-poko penting saja dan pada akhirnya menjadi sebuah fakta sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, uji keabsahan, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori berisi tentang pengertian bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah, tujuan bank syariah, fungsi bank syariah, peranan perbankan syariah dalam UMKM,

³⁵ Ibid.

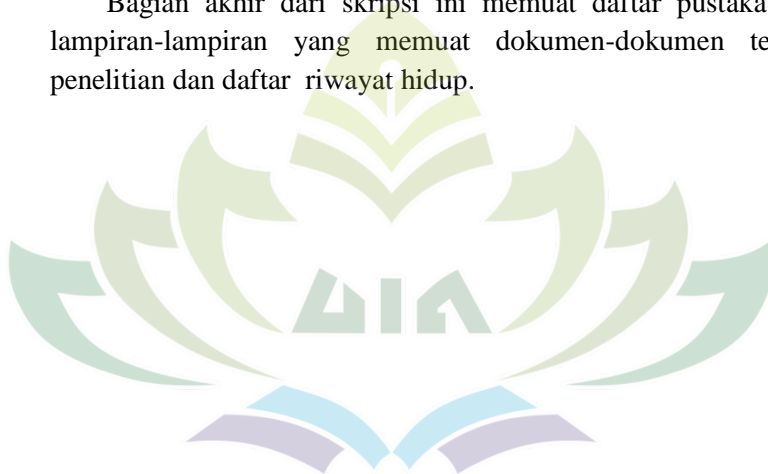
pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan menengah, pengertian pandemi covid-19 dan cara penyebaran virus.

BAB III deskripsi objek penelitian terdiri dari gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan data penelitian.

BAB IV analisis penelitian berisi tentang hasil penelitian dan analisis data, temuan penelitian yang meliputi Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 study Bank Muamalat KCP Kotabumi.

BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan dan hasil penelitian,saran.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian dan daftar riwayat hidup.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang peranan perbankan syariah dalam mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Lampung pada masa pandemi covid-19 (studi bank muamalat KCP kotabumi) yaitu :

1. Pemberian pembiayaan Usaha Mikro yang di lakukan Bank Muamalat KCP Kotabumi sangat berperan penting untuk para pelaku Usaha Mikro di Kotabumi dan sekitarnya. Dengan adanya pemberian pembiayaan yang di berikan oleh Bank Muamalat KCP Kotabumi kepada para pelaku Usaha Mikro, maka Bank Muamalat dapat mengembangkan perekonomian masyarakat dengan memperluas kesempatan kerja dan usaha.
2. Bank muamalat KCP Kotabumi juga berperan dalam membatu para pelaku Usaha Mikro yang terdampak covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya penghasilan mereka dengan melakukan strategi Restrukturisasi dengan meminimalisir jumlah pembayaran kewajiban setiap bulannya dengan harapan para pelaku usaha tetap bisa melakukan usahanya tanpa menutup usaha mereka atau mengalami kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 yang mengalami jumlah penurunan pada omset para pelaku usaha mikro yang ada di sekitar bank Muamalat KCP Kotabumi.
3. Perkembangan Usaha Mikro di sekitar Bank Muamalat KCP Kotabumi mengalami dampak dari pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pendapatan omset menurun dapat di bantu oleh bank muamlat KCP kotabumi yang memeberikan pembiayaan dan restrukturisasi sehingga para pelaku usaha mikro dapat mampu bertahan di saat pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020-2021.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan tersebut, maka penulis mencoba memberikan masukan dan saran kepada Bank Muamalat KCP

Kotabumi yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan kepadanya :

1. Diharapkan kepada pihak Bank Muamalat KCP Kotabumi untuk meningkatkan pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan menengah agar masyarakat kecil pada umumnya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usahanya. agar masyarakat terutama umat Islam agar mereka tahu bahwa Bank Muamalat KCP Kotabumi itu mempunyai sistem yang jauh dari subhad, supaya nasabah merasa memiliki suatu lembaga keuangan yang dapat mereka percaya dan itu sesuai dengan syari'at Islam. Oleh sebab itu, Bank Muamalat KCP Kotabumi sangat berperan dalam perkembangan perekonomian masyarakat kecil dan menengah.
2. Melakukan sosialisasi dan promosi secara lebih intensif yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang semua program bank muamalat indonesia khususnya cabang kotabumi mengenai pembiayaan Usaha Mikro atau UMKM.
3. Mengambil peluang untuk pelaku usaha mikro agar dapat melakukan pembiayaan di Bank Muamalat KCP kotabumi untuk sebagai modal usaha mereka agar dapat berkembang para pelaku usaha mikro yang ada di kotabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Noviani, A Syathori, M Ali. "Strategi Pemasaran Produk IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Indramayu." *Jurnal Of Sharia Economics and Finance* 2 (2022): 56–62.
- Abiyuansyah, Fachrizal. "Analisis Implementasi Strategi Content Marketing Dalam Meningkatkan Customer Engagement (Studi Pada Strategi Content Marketing Amstirdam Coffe Malang)." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 2 (2019).
- Adi setiawan, Haidar Ali. "Restrukturisasi Pembiayaan Selama Pandemic Covid-19 Di Bank Muamalat Madiun." *perbankan syariah* (n.d.).
- Arianto, Bambang. "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19" 6, no. 2 (2020): 233–247.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. "Metode Penulisan Laporan KKP." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021): 2013–2015.
- Bahtiar, Rais Agil. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Solusinya." *Bidang Ekonomi Dan Kebijakan Publik XIII* (2021): 10.
- Banten, D I Provinsi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2016 M / 1438 H*, 2019.
- Drs.Ismail, MBA., Ak. *Perbankan Syariah*. Edisi pert. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.
- Fathurrahman, Ayif, and Jihan Fadilla. "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Al-Tijary* 5, no. 1 (2019): 49–58.
- Ghulam, Zainil. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Koperasi Syariah." *Iqtishoduna Vol.7*, no. No.1 (2016).

Halim, Abdul. “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1, no. 2 (2020): 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.

Hartono, Irvan. “Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan UMKM,” 2016.

Ii, B A B, and Tinjauan Pustaka. “No Title” (2008): 10–22.

Iii, B A B, A Jenis, and Desain Penelitian. “Kartono Dan Kartini. Pengantar Metodologi Riset Sosia. Mandar Maju. Bandung. 1996. Hlm. 32. 70 69” (n.d.): 69–78.

Ilham, Misbahul, and Iswi Hariyani. “Memahami Peran Lembaga Pembiayaan Syari’ah Dalam Meningkatkan Aksesibilitas Keuangan UMKM Pada Masa Pandemi Covid19.” *Widya Yuridika* 3, no. 2 (2020): 257.

Jufra, Arlita Aristianingsih. “Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara” 9, no. June (2020): 116–131.

Kasali, Rhenald. *Membidik Pasar Indonesia*, 2007.

Lubis, Siti Rahmah Hidayatullah. “Analisis Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Teller Bank.” *Ilmu Kesehatan Masyarakat* 7 (2018): 63–73.

Masni, H. “Analisis Penerapan Syariah Compliance Dalam Produk Bank Syariah.” *Hukum Ekonomi Syariah* 3 (2019).

Maturidi. “Peranan Majelis Taklim Dalam Mengembangkan Masyarakat Islam Di Kecamatan Bukit Kemuning.” *Jurnal ilmu sosial* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.

Mesran Mesran, Nurul Huda, Siti Nurhabibah Hutagulung, Khasanah Khasanah, AKbar Iskandar. “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supervisor Terbaik Pada Bagaian Perencanaan Pt. Pln (Persero) Area Medan Menerapkan Preference Selection Index.” *Komik (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer* 2 (2018).

- Muhammad Nur Faisal, Tria Mardiana, Muhammad Japar. “Metode Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19.” Riset Pendidikan dasar 2 (2021).
- Muttaqin, Hafiz Maulana, Ahmad Mulyadi Kosim, and Abrista Devi. “Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19.” El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam 3, no. 1 (2020): 110–119.
- Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto. “Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19.” Jurnal ilmiah pendidikan dan keislaman (2021): 130–138.
- Nathanael, Joshua Jones, and Natalia Yeti Puspita. “Jurnal Komunikasi Hukum.” Jurnal Komunikasi Hukum 7 (2021): 387–402.
- Oliver, J. “Reduksi Data.” Hilos Tensados 1 (2019): 1–476.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Tentang Syariah.” Otoritas Jasa Keuangan, 2017. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>.
- Prof. Dr. Suryana, MSi. “Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” Universitas Pendidikan Indonesia (2012): 1–243.
- Rachmawati, Imami Nur. “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara.” Jurnal Keperawatan Indonesia 11, no. 1 (2007): 35–40.
- Riyan Pradesya, Al Bara. “Analisis Pembiayaan Usaha Di Bank Syariah.” Seminar of Social Sciences Engineering Dan Humaniora (2020).
- S.arikunto. “Pengertian Metode Penelitian” 84 (2006): 27–42.
- Sarfiah, Sudati Nur, Hanung Eka Atmaja, and Dian Marlina Verawati. “Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)” 4, no. 1 (2019): 137–146.
- Sugiri, Dani. “Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19.” Fokus Bisnis : Media

Pengkajian Manajemen dan Akuntansi 19, no. 1 (2020): 76–86.

Sunardi, Nardi, Rosa Lesmana, Rudi, Kartono, and Wiwik. Hasbiyah. “Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Abdi Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 75–86.

Susilo, Adityo, C Martin Rumende, Ceva W Pitoyo, Widayat Djoko Santoso, Mira Yulianti, Robert Sinto, Gurmeet Singh, et al. “Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures” 7, no. 1 (2020): 45–67.

Syaifudin, Ahmat Arif, Retno Diah Nuryanti, Lembaga Keuangan, and Mikro Syariah. “Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Dunia Usaha Di Masa Pandemi (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Ngasem Cabang Sroyo)” (2017): 64–74.

Thaha, Abdurrahman Firdaus. “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Brand* 2, no. 1 (2020): 147–153.

Universitas Negeri Yogyakarta. “Menentukan Sumber Data.” *Menentukan sumber data* (2013): 10.

Volume, Accounting. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Manajemen Pemilik Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Kabupaten Sidoarjo” 5 (2021).

Yolanda Darama Fernandes, Doni Marlius. “Peranan Customer Service Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang.” *Akademi Keuangan dan Perbankan Padang* (2018).

Yunanda Dela, Tuti Anggraini. “Restrukturisasi Pembiayaan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Bank Sumut KCP Syariah Kisaran.” *Riset Akutansi Mercu Buana* (2021): 100–106.